

PENDIDIKAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DAMPAK PERKULIAHAN DIGITAL BAGI MAHASISWA KESEHATAN UNIVERSITAS EFARINA

**Salim Efendi¹⁾, Pinondang Hotria Siregar²⁾, Ricard Fredrik Marpaung²⁾,
Rudi Hermansyah Sitorus³⁾**

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Efarina

²⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Efarina

³⁾Program Studi Nautika, Akademi Maritim Belawan

salim.efendi9449@gmail.com

Abstrak

Setelah dua tahun berhadapan dengan wabah Covid-19, hingga saat ini efek yang begitu signifikan pada dunia pendidikan khususnya Indonesia masih dirasakan. Perkuliahan secara digital dan dapat dilaksanakan dilaksanakan dimana saja bagi para dosen merupakan alternative peralihan pelaksanaan perkuliahan agar dosen dapat terus mentransfer ilmunya kepada mahasiswa. Tujuan utama dari Pelaksanaan perkuliahan digital yaitu terjaganya mutu pendidikan Indonesia yang terus melakukan peningkatan pemerataan yang luas baik akses dan pelaksanaan pendidikan. Perkuliahan digital yang dilaksanakan perguruan tinggi sebagai bentuk jaminan kualitas dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan stakeholder sebagai sarana memperluas akses pendidikan diperguruan tinggi. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi mengenai efek/dampak positif dan negative yang dihadapi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Efarina dalam menerapkan metode pembelajaran secara digital ditengah wabah Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain numentasi penelitian menggunakan lembar observasi dan dan lembar wawancara yang dilakukan kepada 30 mahasiswa sebagai sampel di Fakultas Kesehatan Universitas Efarina dengan menggunakan teknik sampel purposive. Hasil tindakan penelitian yang diperoleh, yaitu: (1) Perkuliahan digital sangat bergantung pada jaringan koneksi internet, bila koneksi jaringan internet mengalami gangguan maka akan mengakibatkan efek yang sangat kompleks sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan baik dan lancar, (2) Kesiapan device dan psikologi mahasiswa yang masih kurang sebagai bentuk kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan digital (3) mahasiswa cenderung pasif, kurang kreatif dan produktif (4) Kurang tersedia dengan baik modul skill lab sebagai penunjang untuk alat laboratorium dan praktik kesehatan. Sebagai kesimpulan, perkuliahan digital menyebabkan efek yang begitu kompleks dalam pelaksanaan perkuliahan digital yang dilakukan mahasiswa Kesehatan Universitas Efarina.

Kata kunci: Covid-19, Kesehatan, Perkulihan Digital.

Abstract

After two years of dealing with the Covid-19 Pandemic, until now, the effect is so significant on the world of education, especially Indonesia, is still being felt. Lectures that can be carried out digitally and can be carried out anywhere for lecturers are an alternative to the transition to the implementation of lectures so that lecturers can continue to transfer their knowledge to students. The main goal of implementing digital lectures is to maintain the quality of Indonesian education which continues to improve broad distribution of both access and implementation of education. Digital lectures carried out by universities as a form of quality assurance and meeting the needs of the community and stakeholders as a means of expanding access to higher education. The purpose of the research carried out was to obtain information about the positive and negative effects/impacts faced by students of the Faculty of Health,

Efarina University in applying digital learning methods in the midst of the Covid-19 outbreak. This type of research is a qualitative research using research instructional design using observation sheets and interview sheets conducted to 30 students as a sample at the Faculty of Health, Efarina University using a purposive sampling technique. The results of the research actions obtained, namely: (1) Digital lectures are very dependent on the internet connection network, if the internet network connection is interrupted it will result in a very complex effect so that it becomes an obstacle for students to attend lectures properly and smoothly, (2) Readiness device and student psychology that are still lacking as a form of student readiness in carrying out digital lectures (3) students tend to be passive, less creative and productive (4) Lack of well-available lab skill modules as support for laboratory equipment and health practices. In conclusion, digital lectures cause a very complex effect in the implementation of digital lectures conducted by Efarina University Health students.

Keywords: Covid-19, Health, Digital Education.

PENDAHULUAN

Setelah dua tahun berhadapan dengan wabah Covid-19, hingga saat ini dampak yang sangat signifikan pada dunia pendidikan khususnya Indonesia masih dirasakan. Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/ 2020 tentang pelaksanaan Pembelajaran secara Daring

dan Work From Home dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sebagai bentuk implementasi pelaksanaan pembelajaran online dilingkungan perguruan tinggi diantaranya kampus mengambil kebijakan dengan melaksanakan perkuliahan digital sebagai bentuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Namun dalam pelaksanaan perkuliahan digital dirasa belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa dosen yang kurang mempersiapkan menyesuaikan diri dengan iklim digital dan kebutuhan perkuliahan digital. (Charismiadi, 2020).

Perkuliahan secara digital dan mengajar dari mana saja bagi para dosen mengalami peralihan pelaksanaan pembelajaran dalam menstransfer ilmu kepada mahasiswa. Tujuan utama dari Pelaksanaan perkuliahan digital yaitu terjaganya mutu pendidikan Indonesia

yang terus melakukan peningkatan pemerataan yang luas baik akses dan pelaksanaan pendidikan. Perkuliahan digital yang dilaksanakan perguruan tinggi sebagai bentuk jaminan kualitas dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan stakeholder sebagai sarana memperluas akses pendidikan diperguruan tinggi

Permasalahan penting dari mewabahnya Covid-19 pada dunia pendidikan memaksa dosen atau pendidik memikirkan alternative metode, strategi maupun model perkuliahan yang sesuai dan efektif dilaksanakan pada saat pandemic saat ini. Pemerintah melalui surat keputusan yang di keluarkan Mendikbud- RI menganjurkan perguruan untuk melakukan perkuliahan digital/daring selama menghadapi wabah covid-19 untuk memutus dan pencegahan penyebaran virus yang lebih luas. (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020)

Dunia pendidikan khususnya bidang kesehatan sedang menghadapi tantangan pembelajaran akibat terjadinya wabah virus Covid-19 yang mengakibatkan peralihan alternative perkuliahan digital bidang kesehatan yang pada dasarnya terlaksana secara praktik dan dinamis dibidang kesehatan. Saat ini telah terjadi pergeseran pada pengajaran praktik kesehatan yang

semula dilakukan secara konvensional langsung bergeser ke pembelajaran digital yang dilakukan secara online/daring. Perkuliahan yang selama ini dilakukan secara tatap muka harus dikonversi melalui media pembelajaran secara digital (Pei L, Wu H, 2019 dan Rozaliyani dkk, 2020). Pada keadaan merebaknya wabah Covid-19 yang semakin luas, pemerintah memberlakukan kebijakan pengurangan interaksi fisik dan sosial yang diharapkan mencegah penularan virus Covid-19, sehubungan telah banyak terinfeksi khususnya kalangan dosen dan mahasiswa dengan identifikasi tidak terlihat gejala dan terus bermunculan varian baru. Apabila dalam pembelajaran di bidang kesehatan tetap dilakukan berhadapan langsung melalui pertemuan di kelas, akan terjadi kemungkinan terjadi penularan virus Covid-19 yang tidak disadari antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya, atau dengan dosen. (Tahrus ZNH, 2020).

Kurang terbiasanya para dosen, bingungnya orangtua dalam melakukan pendampingan kepada anaknya yang sedang melaksanakan perkuliahan online, dan mahasiswa yang kurang cakap menguasai teknologi informasi menghadapi metode pembelajaran digital disertai dengan pemberian penugasan kuliah yang banyak menyebabkan semakin meluas efek yang terjadi pada pendidikan dimasa pandemi Covid-19. Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan perkuliahan secara digital memerlukan adaptasi teknologi informasi sehingga menjadi hambatan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa universitas negeri Surabaya mengemukakan permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran online dilakukan diantaranya: kuota internet, jangkauan jaringan internet yang tidak

optimal dianggap metoda pembelajaran yang cukup menjadi beban bagi mahasiswa yaitu banyaknya pemberian tugas kepada mahasiswa penugasan yang banyak dengan waktu pengerjaan yang relative singkat (Sulata & Hakim, 2020).

Dalam penelitian Nicola, dkk (2020) memaparkan bahwa wabah covid-19 memiliki begitu banyak dampak selain angka kematian yang tinggi, begitu juga pada bidang ekonomi yang berpengaruh dan menyebabkan dampak pada bidang lain tanpa terkecuali bidang pendidikan. Masalah yang dihadapi pada bidang pendidikan berkaitan dengan aksesibilitas teknologi informasi dengan perangkat digital yang digunakan mengalami kesenjangan pada suatu keadaan masyarakat dengan pendapatan tinggi dengan kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah kelompok masyarakat dengan pendapatan menengah keatas sehingga dapat terpenuhi pengadaan teknologi dan melaksanakan pendidikan atau perkuliahan digital sedang yang menengah kebawah sangat kesulitan memenuhinya. Selain itu hasil Penelitian yang diperoleh livana PH dkk tahun 2020 menjelaskan bahwa pemberian penugasan perkuliahan menjadi faktor terbesar penyebab stress dan kesulitan belajar mahasiswa selama mengalami wabah virus Covid-19. Selain itu menimbulkan rasa kekhawatiran, rasa tidak nyaman, perasaan takut atau merasa ketidakpastian dianggap ebagai ancaman atau perasaan yang memberikan ancaman sebagai sumber dasari kecemasan tersebut tidak diperoleh secara pasti pasti (Nasir dkk, 2011). Selain itu ketika belajar online focus perhatian, kecepatan ingatan, tidak dapat memperoleh hubungan materi yang satu dengan materi yang

lainnya (Kaplan dan Saddock, 2005). Hasil penelitian Cao, et all, (2020) dari 7.143 mahasiswa diperoleh sebesar 0,9% mahasiswa mengalami kecemasan berat, sebesar 2,7% mengalami kecemasan sedang, dan 21,3% mengalami kecemasan ringan.

Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk mengetahui gambaran mengenai pendidikan kesehatan saat menghadapi covid-19 berdampak pada per digital bagi mahasiswa Kesehatan Universitas Efarina.

METODE

Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan deskriptif melalui penggunaan metode kualitatif menggunakan instrument penelitian menggunakan kuisisioner angket dan lembar observasi wawancara. Sampel penelitian ini sebanyak 30 responden merupakan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Efarina dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022 kepada mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan digital saat menghadapi wabah Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh tanggapan responden pada beberapa aspek berikut:

A. Dampak Covid-19 dan Optimalisasi Terhadap Proses Pembelajaran dan aktivitas Belajar Mahasiswa

Pada penelitian yang dilakukan hasil penyebaran kuisisioner sebahagian besar (76,67%) menjawab bahwa Covid-19 menyebabkan dampak yang besar terhadap proses pembelajaran dan aktivitas pembelajaran mahasiswa dengan tanggapan terjadi pergeseran pelaksanaan perkuliahan yang dahulu

dilakukan secara langsung dikelas sekarang beralih dengan perkuliahan dilaksanakan secara digital dimana saja. Akibatnya sebanyak 26,67% mahasiswa kurang siap dan menganggap kurang efektif sebab perkuliahan secara digital sangat bergantung pada kognitivitas internet sehingga rasa tidak optimal pelaksanaannya.

Pada perkuliahan secara digital dari rumah faktor yang membuat mahasiswa menjadi kurang motivasi dan cenderung malas, sehingga mahasiswa kurang paham materi pembelajaran yang disampaikan secara digital (16,67%)

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa, pembelajaran digital sangat tergantung pada ketersediaan pada koneksi jaringan internet, bila koneksi internet sulit terdeteksi atau mengalami masalah sehingga dapat memberikan efek yang krusial, yaitu mahasiswa tidak dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik dan lancar disebabkan hubungan jaringan internet merupakan komponen pendukung utama dalam perkuliahan digital di masa pandemi Covid-19. Hasil lain dari penelitian yang dihasilkan dari sampel penelitian sebanyak 73,34% mengemukakan bahwa kenyamanan dalam perkuliahan digital sangat berpengaruh pada konektivitas internet, yang merupakan tantangan dalam melaksanakan perkulihana scara digital ditempat yang harus terdapat jaringan internet sebagai penunjang utama pelaksanaan perkuliahan digital. Sebab tidak semua tempat terjangkau dengan jaringan koneksi internet yang stabil dan memadai menyebabkan sebagian besar mahasiswa mencari alternatif jangkauan koneksi internet yang stabil (Sudarsana IK dkk, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh mengenai pembelajaran

di masa pandemi Covid-19 di peroleh permasalahan yang krusial yang diperoleh yaitu sebagian besar mahasiswa kurang memiliki mempersiapkan diri secara device dan psikologi dalam hal mempersiapkan perkuliahan digital. Secara digital. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian diperoleh oleh Rajab dkk, yang dilakukan di Arab Saudi terutama di College of Medicine (COM) Universitas Alfaisal.

Selain itu masalah yang diperoleh sebanyak 20% dari mahasiswa cenderung pasif kurang aktif dan kreatif dikarenakan mahasiswa tidak menggunakan waktu untuk belajar disebabkan mahasiswa lebih banyak menggunakan waktu untuk memainkan game online, media sosial mengakibatkan penggunaan waktu perkuliahan yang tidak maksimal sehingga perlu dikembangkan terkait dengan metode pembelajaran digital yang digunakan. (Herliandry LD dkk, 2020)

Menurut mahasiswa fakultas kesehatan mengenai peralihan perkuliahan digital merasakan perubahan signifikan mengenai modul skill lab sebagai penunjang dilaboratorium saat wabah covid-19 yang tidak dapat dilakukan secara langsung menggunakan alat laboratorium, manekin, atau dengan teman mahasiswa lainnya namun menggunakan alat sederhana yang ada dirumah mahasiswa atau dengan video atau animasi

Sehingga dosen harus lebih kreatif dan berinovasi dalam menyajikan materi praktik kesehatan.

B. Dampak Positif Pembelajaran Digital Bagi Mahasiswa

Adapun beberapa temuan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya merupakan efek negatif

dari pelaksanaan perkuliahan digital, namun selain itu juga memiliki dampak/efek yang sangat positif dari pemberlakuan sistem perkuliahan digital misalnya perkuliahan tidak bergantung tempat karena dapat dilaksanakan diberbagai tempat yang menjangkau jaringan koneksi internet, sehingga bukan menjadi hambatan dalam pelaksanaan perkuliahan digital terkait tempat. Selain itu pada penerapan perkuliahan digital sangat membantu para mahasiswa yang memiliki mobilisasi kegiatan yang tinggi sehingga tetap dapat melaksanakan perkuliahan digital dan dapat dilakukan dimana saja. Sehingga memungkinkan mahasiswa dan dosen dapat melaksanakan perkuliahan digital dengan lebih fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu permasalahan yang ditemui sebagai pemecahan masalah kejenuhan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan digital, sehingga tetap tidak mengesampingkan waktu perkuliahan yang sebelumnya kuliah mahasiswa disampaikan dengan langsung menggunakan metode diskusi, berdialog, pertanyaan dan jawaban, metode ceramah dan studi kasus serta metode lainnya. Selain itu sikap optimis dan motivasi mahasiswa agar lebih mendalami materi perkuliahan yang telah disampaikan dosen serta mahasiswa memberikan subsidi kuota internet agar pelaksanaan perkuliahan digital tetap terlaksana selama menghadapi virus Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Perkuliahan digital sangat bergantung pada jaringan koneksi internet, bila koneksi jaringan internet mengalami gangguan maka

akan mengakibatkan efek yang sangat kompleks sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan baik dan lancar. (2) Kesiapan device dan psikologi mahasiswa yang masih kurang sebagai bentuk kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan digital. (3) mahasiswa cenderung pasif, kurang kreatif dan produktif. (4) Kurang tersedia dengan baik modul skill lab sebagai penunjang untuk alat laboratorium dan praktik kesehatan. Sebagai kesimpulan, perkuliahan digital menyebabkan efek yang begitu kompleks dalam pelaksanaan perkuliahan digital yang dilakukan mahasiswa Kesehatan Universitas Efarina

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sealam dalamnya kepada universitas Efarina mendukung penelitian ini dengan memberikan penanaan penelitian tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Beauchamp and Childress.1994. Principles of biomedical ethics. 4th Ed. New York: Oxford University Press, 1994.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the Covid-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 112934.
- Charismiadji, Indra. (2020). Mengelola Pembelajaran Daring yang Efektif. <https://news.detik.com/kolom/d-4960969/mengelola-pembelajaran-daring-yang-efektif>
- Duguid J, Duguid L, Bryan J. 2020. The impact of the COVID-19 pandemic on medical education: a student perspective. *Br J Hosp Med* (Lond). 2020;81(9):1.
- Firman F, Rahayu S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indones J Educ Sci*. 2020;2(2): 81–9.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. 2020. Data COVID-19 Global dan Indonesia [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.go.id/>
- Herliandry LD, Nurhasanah N, Suban ME, Heru K. 2020. Pandemic learning during the Covid-19. *J Teknol Pendidik* [Internet]. 2020;22(1): 65–70. Available from: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Indrawati B. 2020. Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *J Kaji Ilm*. 2020;1(1):39–48.
- Livana, P. H., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). " Learning Task" Attributable to Students' Stres During the Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203-208. <http://dx.doi.org/10.32584/jikj.v3i2.590>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). 2020.
- Nasir, Abdul., Abdul Muhith. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar Dan Teori*. Jakarta: Salemba medika.
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., & Al-jabir, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is

- hosted on Elsevier Connect the company's public news and information
- Pei L, Wu H. 2019. Does online learning work better than offline learning in undergraduate medical education? A systematic review and meta-analysis. *Med Educ Online* [Internet]. 2019;24(1). Available from: <https://doi.org/10.1080/10872981.2019.1666538>
- Rajab MH, Gazal AM, Alkattan K. 2020. Challenges to Online Medical Education During the COVID-19 Pandemic. *Cureus*. 2020;12(7).
- Rozaliyani A, Widjaja HT, Prawiroharjo P, Sukarya W. 2020. Kajian Etik Pendidikan Jarak Jauh dalam Pendidikan Kedokteran di Indonesia. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia* 2020;4(10): 57–62.
- Sudarsana IK, Lestari NGAMY, Wijaya IKWB, Krisdayanthi A, Andayani KY, Trisnadewi K, et al. COVID-19: Perspektif Pendidikan. Bali: Yayasan Kita Menulis 2020. 39–51 p.
- Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 147–156.
- Tahrus ZNH, 2020. Dunia Dalam Ancaman Pandemi : Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat COVID-19. *Dep Sosiologi, FISIP UI*. 2020; (March): 1–2. doi: 10.13140/RG.2.2.36367.53922..
- Walidaini B. Ketrerampilan Belajar Mahasiswa di Masa COVID-19. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. 2020;3(2):55–60. Available from: <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/10728>.